



ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Studi Kasus Pada Sektor *Real Estate, Property and Building Construction, Agriculture dan Basic Industry and Chemicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016

Stephanie

Said Kelana Asnawi¹

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Abstract

Rapid growth and development in current era emerge new companies in various industries, hence increases the amount of challenges to overcome. The main purpose of every company is to increase the prosperity of its owners and shareholders through the increase of company value. The value of the company reflects the performance of a company, which is why it could affect investors' perception of the company. The increase of a company's value is mainly affected by its ability to pay dividend, as well as its profitability and the size of the company. In order to achieving the goal to increase the company value, managers are required to make the right financial decisions. One of many decisions that a manager should consider is the best dividend policy to increase the company's value. Research objects in this study are companies in the sector of real estate, property and building construction, basic industry, and chemical listed on the Jakarta Stock Exchange (also known as BEI / IDX) within the period of 2013 - 2016. This research uses documentation method towards secondary data. All data related to the company's research variables are obtained from annual financial statements and summary of company data on the JKSE website (www.idx.co.id). Researcher used descriptive statistics test and multiple regression analysis regarding the analytical method. The result of this study found that dividends, profitability, and firm size positively affect the value of the corporate. All sectors of this study have a positive effect. It is expected that with this research, investors can be more careful in investing, one of them by considering the size of the company. The size of the company can indicate the condition or financial performance of the company in generating profit.

Key Words : Financial Ratios, Dividend, Profitability, Firm Size, Corporate Value

¹ Alamat kini: Kwik Kian Gie School Of Business, Jln Yos Sudarso Kav. 87 Sunter, Jakarta 14350
Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062 Ext. 704.
E-mail: said.kelana@kwikkiangie.ac.id



ABSTRAK

Perkembangan zaman yang pesat juga diiringi dengan semakin banyak perusahaan baru yang muncul dalam dunia bisnis yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar industri. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan komponen yang sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen, selain itu nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan. Selain itu, diperlukan seorang manajer yang mampu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Salah satu keputusan keuangan yang harus diambil oleh manajer adalah memutuskan kebijakan dividen terbaik untuk menaikkan nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan pada sektor *real estate, property and construction, agriculture* dan *basic industry and chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder. Seluruh data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan ringkasan data perusahaan di website BEI. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semua sektor yang diujikan pada penelitian ini berpengaruh positif. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, investor bisa lebih cermat lagi dalam berinvestasi, salah satunya dengan memperhatikan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kondisi atau kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Menurut Salvatore (2005) dalam Hermuningsih (2013), tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai perusahaan yang tinggi akan memperlihatkan tingginya tingkat kemakmuran para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka. Ketika kegiatan



operasional perusahaan telah berjalan dengan lancar dan pendapatan yang diperoleh juga stabil serta perusahaan sudah dapat memperoleh laba, maka keputusan selanjutnya adalah keputusan mengenai kebijakan dividen. Aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai di antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan di perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Prasetyorini, 2013).

Fenomena GAP

PERUSAHAAN	Dividen (DPS)		Profitabilitas (NPM)		Ukuran perusahaan (LN TA)		Nilai perusahaan (PBV)	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Adhi Karya (ADHI)	67.61	67.61	4.17	3.83	16.09	16.16	1.76	4.1
Austindo Nusantara Jaya (ANJT)	35	35	14.41	10.71	15.4	15.52	1.11	0.96
Charoen Pokphand Indonesia (CPIN)	46	18	9.85	5.99	16.57	16.85	5.56	5.68

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel diatas , dapat disimpulkan bahwa masih ada fenomena GAP yang terjadi di perusahaan Adhi Karya. GAP yang terjadi dalam hubungan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dimana dapat dilihat bahwa ada penurunan dalam tingkat profitabilitas yang dicerminkan dengan NPM dari 4.17 menjadi 3.83, namun tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaannya yang dicerminkan melalui PBV. Nilai perusahaan justru mengalami kenaikan dari 1.76 menjadi 4.1.

Berdasarkan uraian masalah yang disajikan diatas, maka rumusan penelitian masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *dividend per share* (DPS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur , sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur , sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor *real estate, property and building construction*, sektor agrikultur , sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Fakta menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang



ditunjukkan pada neraca tidak memiliki hubungan dengan nilai pasar dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kekayaan yang tidak bisa dilaporkan dalam neraca seperti manajemen yang baik, reputasi yang baik, dan prospek yang cerah (Erlangga dan Suryandari, 2009 dalam Afzal dan Rohman, 2012). Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan titik kestabilan kekuatan permintaan dan penawaran harga secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara penjual dan investor (Harmono, 2016). Menurut Brigham & Ghapenski (1996) dalam Septia (2015), manajemen dalam mengelola aktiva secara efisien sebagai upaya meningkatkan kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Salah satu tugas mendasar dari manajer meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Nilai perusahaan menunjukkan nilai berbagai aset yang dimiliki perusahaan, termasuk surat-surat berharga yang telah dikeluarkannya. Salah satu rasio pengukuran yang dipakai untuk mengukur perusahaan adalah rasio harga terhadap nilai buku atau yang disebut *Price Book Value (PBV)*. *Price Book Value (PBV)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan *undervalued*, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun, rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industri yang sama (Hery, 170:2017).

Pengaruh dividend (DPS) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Dividen adalah keuntungan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang diberikan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang diberikan, ditentukan dalam rapat pemegang saham dan dinyatakan dalam suatu jumlah atau persentase (%) tertentu atas nilai nominal saham dan bukan atas nilai pasarnya (Weston dan Copeland (2005) dalam Sugiono dan Untung (2016:115)). Hermuningsih dan Wardani (2009) dalam Mardiantanto, dkk (2016)) menyatakan kebijakan deviden adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan terhadap pembayaran deviden merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham, dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. Brigham dan Houston, ((2006) dalam Mardiantanto, dkk (2016)) menyatakan kebijakan dividen menyangkut keputusan mengenai penggunaan laba yang merupakan hak para pemegang saham. Pembagian dividen akan mengindikasikan perusahaan memperoleh laba yang cukup besar sehingga mampu mendistribusikannya kepada pemegang saham. Hal ini akan meningkatkan pandangan pasar mengenai nilai perusahaan.

H₁ : Dividend (*DPS*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Pengaruh profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Rasio profitabilitas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan. Dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi, rasio profitabilitas dapat diklasifikasikan menjadi margin laba kotor (*gross profit margin*), margin laba operasi (*operating profit margin*), margin laba sebelum pajak (*pretax profit margin*), margin laba bersih (*net profit margin*), *return on assets* atau



return on investment, dan *return on equity*. Rasio profitabilitas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah margin laba bersih (*net profit margin*).

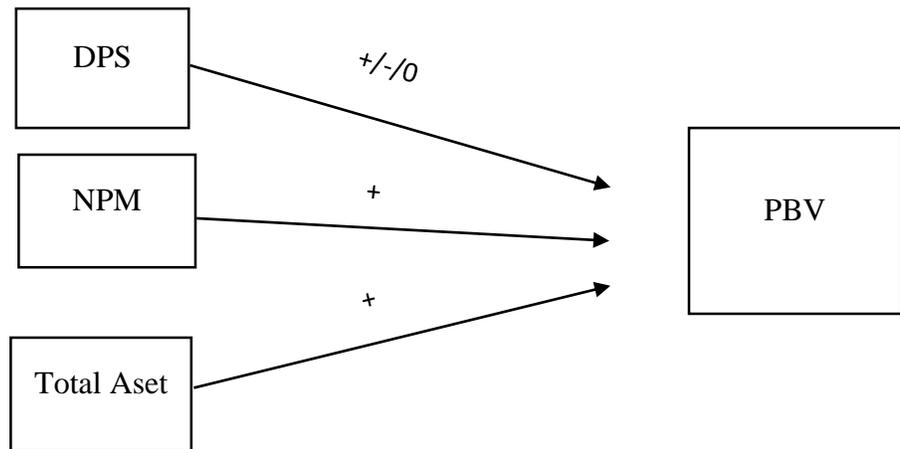
H₂ : Profitabilitas (*NPM*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Pengaruh ukuran perusahaan (Total Aset) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut beserta kapitalisasi pasar sahamnya. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan yang besar akan memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya organisasi (modal) yang semakin besar demikian juga sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah kebutuhan terhadap sumber daya organisasi (modal) juga semakin kecil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin kecil ukuran perusahaan, maka semakin kecil pula nilai perusahaan.

H₃ : Ukuran perusahaan (*Total Asset*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Selanjutnya konsep dan hubungan antar variabel yang diuraikan di atas disajikan dalam skema kerangka pemikiran sebagai berikut :



Metode Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *Real Estate, Property and Building Construction, Agriculture, Basic Industry and Chemical* (go public) yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Halciptn... Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel dan Pengukurannya

Ada empat variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. *Net Profit Margin*

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

2. *Dividend Per Share*

Dividend per share adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun.

4. *Price Book Value*

Price book value adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 205 perusahaan pada industri *Real Estate, Property and Building Construction, Agriculture, Basic Industry and Chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2016. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Analisis Data

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi statistic SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis regresi berganda dan analisa deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independent X dengan variabel dependen Y.



Sektor Real Estate, Building and Construction

Tahun	Variabel	Koefisien		t	Sig.	Keterangan	
		B	β			Variabel	Hasil
2013	DPS (+/-/0)		0.008	0.386	1.964	0.031	DW = 1.981
	NPM (+)		-0.011	-0.185	-0.958	0.174	R = 0.433
	LN Total Aset (+)		0.328	0.22	1.115	0.138	R ² = 0.188
							Adj. R ² = 0.077
2014	DPS (+/-/0)		-0.002	-0.2	-0.751	0.233	DW = 2.007
	NPM (+)		-0.016	-0.164	-0.602	0.279	R = 0.334
	LN Total Aset (+)		0.504	0.306	1.101	0.145	R ² = 0.111
							Adj. R ² = -0.094
2015	DPS (+/-/0)		0.014	0.834	6.371	0	DW = 1.222
	NPM (+)	+	-0.008	-0.1	-0.768	0.226	R = 0.857
	LN Total Aset (+)	-	0.322	0.351	2.799	0.006	R ² = 0.735
							Adj. R ² = 0.689
2016	DPS (+/-/0)		0.014	0.803	5.523	0	DW = 2.19
	NPM (+)	+	0.001	0.009	0.06	0.476	R = 0.827
	LN Total Aset (+)	-	0.255	0.251	1.938	0.034	R ² = 0.684
							Adj. R ² = 0.634
						F = 13.729	

Sektor Agrikultur

Tahun	Variabel	Koefisien		t	Sig.	Keterangan	
		B	β			Variabel	Hasil
2013	DPS (+/-/0)		0.003	0.483	1.434	0.097	DW = 2.578
	NPM (+)	+	0.012	0.064	0.195	0.425	R = 0.647
	LN Total Aset (+)	-	0.363	0.416	0.285	0.206	R ² = 0.418
							Adj. R ² = 0.169
2014	DPS (+/-/0)		0.016	0.143	0.546	0.307	DW = 2.073
	NPM (+)	+	0.154	0.838	3.176	0.017	R = 0.855
	LN Total Aset (+)	-	-0.064	-0.028	-0.103	0.462	R ² = 0.73
							Adj. R ² = 0.528
						F = 3.609	
2015	DPS (+/-/0)		-0.037	-0.265	-0.612	0.287	DW = 2.433
	NPM (+)	+	0.112	0.61	1.579	0.095	R = 0.719
	LN Total Aset (+)	-	-0.637	-0.254	-0.538	0.395	R ² = 0.517
							Adj. R ² = 0.154

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



							F =	1.426
2016	DPS (+/-/0)		-0.004	-0.103	-0.241	0.409	DW =	1.786
	NPM (+)	+	0.103	0.59	1.194	0.143	R =	0.644
	LN Total Aset (+)	-	-0.163	-0.121	-0.253	0.405	R ² =	0.415
							Adj. R ² =	0.064
							F =	1.182

Sektor Basic Industry and Chemical

Tahun	Variabel	Koefisien		t	Sig.	Keterangan		
		B	β			Variabel	Hasil	
2013	DPS (+/-/0)		0	-0.041	-0.186	0.427	DW =	2.012
	NPM (+)	+	0.088	0.482	2.194	0.02	R =	0.457
	LN Total Aset (+)	-	0.097	0.082	0.394	0.348	R ² =	0.209
							Adj. R ² =	0.096
							F =	1.85
2014	DPS (+/-/0)		0.001	0.134	0.32	0.378	DW =	2.066
	NPM (+)	+	0.066	0.306	0.77	0.23	R =	0.42
	LN Total Aset (+)	-	0.088	0.07	0.214	0.417	R ² =	0.177
							Adj. R ² =	-0.098
							F =	0.643
2015	DPS (+/-/0)		0.004	0.281	0.963	0.174	DW =	2.035
	NPM (+)	+	0.035	0.165	0.611	0.275	R =	0.397
	LN Total Aset (+)	-	-0.009	-0.012	-0.049	0.481	R ² =	0.158
							Adj. R ² =	0.025
							F =	1.187
2016	DPS (+/-/0)		-0.008	-0.746	-2.715	0.007	DW =	2.372
	NPM (+)	+	0.376	1.086	4.25	0.0005	R =	0.751
	LN Total Aset (+)	-	-0.041	-0.045	-0.242	0.406	R ² =	0.564
							Adj. R ² =	0.487
							F =	7.34

Total Keseluruhan

Tahun	Variabel	Koefisien		t	Sig.	Keterangan		
		B	β			Variabel	Hasil	
2013	DPS (+/-/0)		0.002	0.228	1.775	0.041	DW =	1.826
	NPM (+)	+	0.002	0.031	0.24	0.405	R =	0.234
	LN Total Aset (+)	-	0.028	0.023	0.176	0.431	R ² =	0.55
							Adj. R ² =	0.006
							F =	1.124
2014	DPS (+/-/0)		0	0.063	0.361	0.361	DW =	2.053

Hak cipta milik KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun	Variabel	Koefisien		t	Sig.	Keterangan
		B	β			
2015	NPM (+)	+	0.02	0.164	0.963	0.171
	LN Total Aset (+)	-	0.118	0.075	0.434	0.333
2016	DPS (+/-/0)		0.006	0.369	2.737	0.004
	NPM (+)	+	0.017	0.16	1.202	0.117
	LN Total Aset (+)	-	0.047	0.052	0.393	0.348
2013-2016	DPS (+/-/0)		0.002	0.175	1.253	0.108
	NPM (+)	+	0.027	0.218	1.587	0.059
	LN Total Aset (+)	-	-0.231	-0.254	-1.852	0.035

Pembahasan

Hipotesis 1 menyatakan bahwa dividend berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ketiga industri tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut didapatkan dari 17 kali regresi yang menunjukkan pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan menghasilkan 11 tanda positif, 2 tanda tidak berpengaruh dan 4 tanda negatif. Menurut teori *bird in the hand*, investor lebih menyukai memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen dibandingkan menunggu *capital gains* (pendapatan modal) yang belum pasti. Bagi investor, pembagian dividen dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa depan sehingga dapat meningkatkan harga saham yang merupakan bagian dari nilai perusahaan. Bagi emiten, aktivitas pembagian dividen merupakan unsur penting dari kegiatan operasional perusahaan karena semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik pula dan pada akhirnya perusahaan yang memiliki kinerja manajerial yang baik dianggap menguntungkan dan tentunya penilaian terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik pula, yang biasanya tercermin melalui tingkat harga saham perusahaan. Menurut *signaling* teori, harga saham yang tinggi akan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi sehingga aktivitas pembagian dividen kepada para pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Ardina Zahrah Fajaria (2015) dan Said Kelana Asnawi et al (2016) yang menyatakan bahwa dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis 2 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ketiga industri tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut didapatkan dari 17 kali regresi yang menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menghasilkan 14 tanda positif dan 3 tanda negatif. Hasil penelitian ini berarti sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa net profit margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga permintaan akan lembar saham di perusahaan akan meningkat yang otomatis diikuti dengan naiknya harga saham di perusahaan tersebut. Harga saham yang naik dapat mencerminkan nilai perusahaan yang baik karena perusahaan dianggap memiliki kinerja manajerial yang baik. Hasil ini sesuai dengan penelitian David Tanujaya, Abdullah Rakhman dan Elisabeth Vita Mutiarawati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ketiga industri tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut didapatkan dari 17 kali regresi yang menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menghasilkan 10 tanda positif dan 7 tanda negatif. Hasil penelitian ini menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif yang berarti sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Telah dibahas sebelumnya bahwa ukuran perusahaan yang berpengaruh positif dapat disebabkan karena ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (bargaining power) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Perusahaan besar yang sudah berkedudukan kuat akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mey Rina Putri Andika Sari dan Nur Handayani (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *dividend* (DPS) berpengaruh positif, profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif.

Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa pembagian dividen dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa depan sehingga dapat meningkatkan harga saham yang merupakan bagian dari nilai perusahaan

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga permintaan akan lembar saham di perusahaan akan meningkat yang otomatis diikuti dengan naiknya harga saham di perusahaan tersebut.



Harga saham yang naik dapat mencerminkan nilai perusahaan yang baik karena perusahaan dianggap memiliki kinerja manajerial yang baik.

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan yang berpengaruh positif dapat disebabkan karena ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (bargaining power) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, dapat diberikan saran bagi pemerintah yaitu dapat menurunkan tarif pajak penghasilan bagi para wajib pajak yang memiliki lembar saham di pasar saham. Saran bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat lebih fokus dalam meningkatkan aktivitas pembagian dividen. Dividen yang dibagikan mencerminkan tingkat perolehan laba perusahaan, dimana semakin tinggi laba yang diperoleh dan semakin sering aktivitas pembagian dividen menunjukkan kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Dan yang terakhir saran bagi masyarakat atau investor yaitu investor bisa lebih pandai lagi dalam berinvestasi di suatu perusahaan, salah satunya dengan memperhatikan ukuran perusahaan yang dapat menunjukkan keadaan/kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, karena semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin baik pula prospek perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar dinilai lebih baik yang artinya perusahaan memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

Daftar Pustaka

- Afzal, Arie dan Abdul Rohman (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 1 No.2: 1-9.
- Asnawi, Said Kelana & Chandra Wijaya (2015). *FINON (Finance for Non Finance)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fajaria, Ardina Zahrah (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya: STIE Perbanas.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harmono (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermuningsih, Sri (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Siasat Bisnis* : Vol. 16, No. 2, Juli 2012 : 232-242.
- Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kamaludin dan Rini Andriani (2012). *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung: Mandar Maju.
- Oktaviani, Santi (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Arus Kas Terhadap Likuiditas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Bandung: Universitas Widyatama



Sari, Mey Rina Putri Andika dan Nur Handayani (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 9, September 2016 : 1-18

Septia, Ade Winda (2015). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.

Solikin, Ikin , Mimin Widaningsih dan Sofie Desmiranti Lestari (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia , *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3 (2), 2015, 724-740.

Sugiono, Arief dan Edi Untung (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Tanujaya, David , Abdullah Rakhman dan Elisabeth Vita Mutiarawati (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2011-2014, *Jurnal Manajemen Keuangan*, Volume 23 No.2 September 2016 : 129-138.

Rodopi, Ahmad dan Herni Ali (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Wijaya, Henri Budiono , Said Kelana Asnawi dan Abdullah Rakhman (2012). Rasio Keuangan, Dividen dan Nilai Perusahaan : Sebuah Simbiosis, *Jurnal Manajemen Keuangan*, Volume 19 No. 2 September 2016, 196-208.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.